

Abstrak

Penelitian ini dibuat dengan tujuan mengetahui mengenai alasan self disclosure pada homoseksual di komunitas “X” Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan jumlah populasi 37 individu.

Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Self Disclosure dari Valerian J Derlega (1995), yang terdiri dari lima kriteria yaitu Expression, Self Clarification, Social Validation, Social Control dan Relationship Development. Berdasarkan uji validitas dari 50 item, item yang valid sebanyak 45 dengan kisaran 0,306 sampai 0,700 dan reliabilitas dengan kisaran 0,445 – 0,682. Hasil penelitian menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar alasan self disclosure homoseksual di komunitas “X” Kota Bandung memiliki alasan self disclosure dengan tipe relationship Development (35,1%) dan sebanyak 32,4% memiliki alasan self disclosure dengan tipe Expression. Untuk tipe alasan self disclosure lainnya menyebar secara merata

Peneliti memberikan masukan kepada individu homoseksual untuk lebih mengenal diri, agar dapat mengetahui kondisi yang individu alami, penyebab, dan alternatif penyelesaiannya sehingga individu dapat mengungkapkan dirinya sesuai dengan keinginannya. Peneliti juga menyarankan penelitian selanjutnya untuk melihat hubungan dengan psikologi perkembangan.

Abstract

The purpose of this study is to know the reason of self disclosure of homosexuals in “X” community in Bandung. This research use descriptive method, with the population sample consists of 37 individuals.

Measuring tool used is a questionnaire designed by researcher based on the theory of Self Disclosure by Valerian J Derlega (1995), which consists of five criteria: Expression, Self Clarification, Social Validation, Social Control and Relationship Development . Based on validity test of 50 items, items that are valid as many as 45 in the range of 0.306 to 0.700 and reliability range from 0.445 to 0.682. The results using frequency distributions and cross-tabulations.

Based on the research results largely the reason of self disclosure of homosexuals in “X” community in Bandung have Relationship Development type (35.1%) and as many as 32.4% have Expression type. Whereas other types of self disclosure is found to be equally distributed.

Researcher would suggest to homosexuals to know themselves better so that they understand their own natural state, cause and alternative solutions to self disclosure so that homosexuals may disclose themselves according to their wishes. Researcher would also like to suggest self disclosure’s relationship to developmental psychology as topic for further research.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self Disclosure</i>	20
2.1.1 Pengertian <i>Self Disclosure</i>	20
2.1.2 Dimensi <i>Self Disclosure</i>	21
2.1.3 Alasan-alasan <i>Self Disclosure</i>	22
2.1.4 Manfaat <i>Self Disclosure</i>	24
2.1.5 Resiko <i>Self Disclosure</i>	26
2.1.6 Tingkatan-tingkatan <i>Self Disclosure</i>	26
2.1.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Disclosure</i>	27
2.2 <i>Big Five Personality</i>	31
2.2.1 Definisi <i>Big Five Personality</i>	31
2.2.2 Tipe-tipe Kepribadian	32
2.3 Homoseksual	34
2.3.1 Pengertian Homoseksual	34

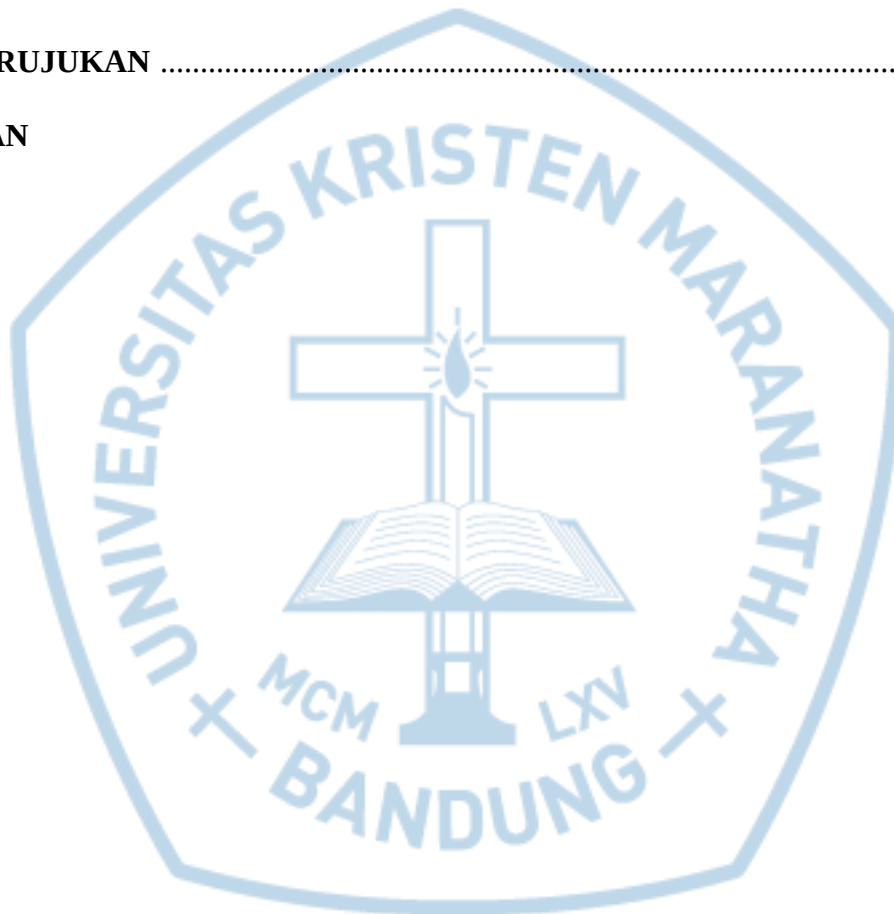
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Variabel Penelitian, Variabel Konseptual dan Definisi Operasional	39
3.2.1 Variabel Penelitian	39
3.2.2 Definisi Konseptual	40
3.2.3 Definisi Operasional	40
3.3 Alat Ukur	41
3.3.1 Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	41
3.3.2 Prosedur Pengisian Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	42
3.3.3 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	43

	xi
3.3.4 <i>Big Five Inventory</i>	44
3.3.5 Prosedur Pengisian Alat Ukur <i>Big Five Inventory</i>	44
3.3.6 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Big Five Inventory</i>	45
3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	47
3.4.1 Validitas Alat Ukur	47
3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	48
3.4.3 Data Primer dan Data Penunjang	49
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Populasi	50
3.5.1 Populasi Sasaran.....	50
3.5.2 Karakteristik Populasi	50
3.5.3 Teknik Penarikan Populasi	50
3.6 Teknik Analisis Data	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	52
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	52
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Orientasi Seksual	53
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Tujuan Bergabung dengan Komunitas	54
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Kepribadian	55
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Gambaran Mengenai Alasan <i>Self Disclosure</i>	57
4.3 Pembahasan	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
5.2.1 Saran Teoritis	71
5.2.2 Saran Praktis	71
 DAFTAR PUSTAKA	 73
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lima Faktor <i>Big Five Personality</i>	32
Tabel 3.1	Pilihan Jawaban Alat Ukur	42
Tabel 3.2	Penilaian Item Berdasarkan Item Positif dan Negatif	42
Tabel 3.3	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	43
Tabel 3.4	Pilihan Jawaban BFI	45
Tabel 3.5	Skor Pada Alat Ukur BFI	45
Tabel 3.6	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	45
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	47
Tabel 3.8	Kategori Koefisien Reliabilitas	48
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	49
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Orientasi Seksual	53
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Tujuan Bergabung dengan Komunitas	54
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Kepribadian	55
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Kepribadian <i>Agreeableness VS</i> <i>Antagonism</i>	55
Tabel 4.7	Gambaran Responden Berdasarkan Kepribadian <i>Conscientiousness</i> <i>VS Lack of Direction</i>	56
Tabel 4.8	Gambaran Responden Berdasarkan Kepribadian <i>Neuroticism VS</i> <i>Emotional Stability</i>	56
Tabel 4.9	Gambaran Responden Berdasarkan Kepribadian <i>Openness VS</i>	

<i>Closedness to Experience</i>	56
---------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pikir <i>Self Disclosure</i>	18
Gambar 3.1	Bagan Rancangan Penelitian <i>Self Disclosure</i>	39
Gambar 4.1	Gambaran Mengenai Alasan <i>Self Disclosure</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	L-1
Lampiran 2	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Big Five Inventory</i>	L-2
Lampiran 3	Kuesioner <i>Self Disclosure</i>	L-4
Lampiran 4	Kuesioner <i>Big Five Inventory</i>	L-13
Lampiran 5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	L-17
Lampiran 6	Hasil Data Primer	L-19
Lampiran 7	Hasil data Penunjang	L-24
Lampiran 8	Hasil Data Tabulasi Silang Data Primer Dengan data Penunjang	L-26
Lampiran 9	Hasil Data <i>Self Disclosure</i> dan <i>Personality</i>	L-33
Lampiran 10	Surat Keterangan Pengambilan Data	L-35
Lampiran 11	Profil Komunitas	L-36